

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember juga dikenal sebagai kampus yang mempunyai lulusan yang kompeten di bidangnya. Politeknik ini memiliki berbagai jurusan seperti Keteknikan Pertanian dan lainnya. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni, maka Politeknik Negeri Jember sebagai pendidikan akademik vokasional yang di rancang untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis yang siap di pakai di dunia industri, dengan cara menyelenggarakan magang. Kegiatan magang merupakan sarana untuk memahami, menerapkan, dan menganalisis penerapan secara nyata teori-teori yang sudah di dapat dalam proses belajar di perkuliahan. Selain itu pelaksanaan Magang diharapkan dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.

PT. Perkebunan Nusantara I Sirah Kencong sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan berbagai jenis teh dengan lahan seluas 500 Ha. Dari bahan baku hasil budidaya akan diolah menjadi teh hitam CTC. PT. Perkebunan Nusantara I Sirah Kencong dipilih sebagai tempat kegiatan Magang karena memiliki prestasi serta komitmennya dalam pengolahan teh hitam CTC untuk memperoleh olahan teh yang menghasilkan mutu terbaik dan mampu bersaing di pasar impor. Dengan menerapkan teknologi dalam pengolahan, perusahaan ini telah memproduksi teh dalam skala besar sehingga memiliki berbagai jenis sistem proses pengolahan teh yang berkaitan dengan materi yang sudah didapat pada proses belajar di perkuliahan di Program Studi Keteknikan Pertanian, khususnya pada alat mesin dan proses pengolahan teh hitam sistem CTC.

PT. Perkebunan Nusantara I dalam proses pengolahan teh hitam sistem CTC banyak tahapan proses yang dilalui mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan dan turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatik, pengeringan, sortasi, uji inderawi dan pengemasan, serta pengiriman yang ditunjang berbagai alat dan mesin di masing–masing proses pengolahan

mendapatkan hasil pengolahan yang memiliki mutu baik. Pada laporan magang ini akan dibahas mengenai proses pengolahan teh hitam CTC dari pelayuan hingga pengiriman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari dilaksanakannya magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai kegiatan perusahaan bagi mahasiswa
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih terampil dan mandiri khususnya di lapangan sekaligus berlatih untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan pekerjaan yang kelak di tekuni.
- c. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari Politeknik Negeri Jember.
- d. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari magang sebagai berikut:

1. Memahami secara langsung proses pengolahan teh hitam CTC di PTPN I Kebun Sirah Kencong.
2. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T). Jurusan Teknologi Pertanian Prodi Keteknikan Pertanian. Politeknik Negeri Jember.
3. Memahami secara langsung proses pra panen serta proses pasca panen di PT. Perkebunan Nusantara I Sirah Kencong yang meliputi pembibitan, pemetikan, dan pengolahan CTC teh hitam.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari magang adalah :

1. Sebagai seorang mahasiswa
Mahasiswa harus mampu mengetahui penerapan ilmu keteknikan

pertanian khususnya yang menjadi minat dibidang pengolahan teh hitam sistem CTC mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap konsumsi.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

Merintis dan menciptakan hubungan baik yang sinergi, terarah, dan jelas antara perguruan tinggi dan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan/Industri

- a) Sebagai sarana untuk menguji kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Khususnya program Studi Keteknikan Pertanian.
- b) Sebagai sarana untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyediaan tenaga kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi Kerja

Pada kegiatan magang ini berlokasi di Desa Ngadirenggo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Kegiatan magang yang dilakukan di PTPN I Sirah Kencong yang termasuk dalam areal perkebunan teh persero perkebunan Bantaran PTPN XII yang bergerak di bidang industri pengolahan teh hitam CTC.

b. Jadwal Kerja

Jadwal kerja pada kegiatan magang dilakukan pada hari senin, 5 Agustus 2024 sampai sabtu, 29 November 2024. Adapun rincian jam kerja Kebun Teh Sirah Kencong tertera pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jam Kerja PTPN 1 Sirah Kencong

No.	Jenis pekerjaan	Hari	Waktu kerja	Istirahat
1.	Pekerja Kantor	Senin-Kamis	06.00-14.00	09.00-10.00
		Jumat	06.00-11.00	Tidak ada
		Sabtu	06.00-14.00	09.00-10.00
2.	Pekerja Kebun	Senin	05.00-11.00	09.00-09.30
		Jumat	05.30-11.00	Tidak ada
		Sabtu	05.30-11.00	09.00-09.30
Pekerja Pabrik				
3.	- Penerimaan Pucuk		10.00-selesai	
	- Pelayuan		15.00-selesai	
	- Turun Layu		20.00-selesai	
	- Penggilingan		01.30-selesai	
	- Oksidasi Enzimatis		02.00-selesai	
	- Pengeringan		03.00-selesai	
	- Sortasi		05.00-selesai	
	- Pengemasan		06.00-selesai	
	- Lab Inderawi (<i>cuptest</i>)		05.00-selesai	

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam mempermudah pelaksanaan kegiatan magang, dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan peninjauan secara langsung yang dilakukan di Kebun Bantaran Sirah Kencong, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi. Pengamatan dimulai dari awal proses pengolahan yaitu pemetikan, penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, penyimpanan, uji inderawi dan pengiriman.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas izin dari

perusahaan.

3. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di Kebun Sirah Kencong. Penerapan tersebut bertujuan untuk memperoleh serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh Kebun Sirah Kencong.

4. Praktik Secara Langsung.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman operasional pabrik sehingga didapat data yang *real*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan.

6. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama Magang.

7. Analisis Data

- Data primer yaitu: data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- Data sekunder yaitu: data yang diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung.